

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam ras petelur merupakan salah satu komoditi ternak yang menyumbang kebutuhan protein hewani yang bergizi tinggi bagi masyarakat. Ayam ras petelur adalah ayam yang dipelihara dengan tujuan untuk menghasilkan telur. Berdasarkan fase pemeliharaannya, pemeliharaan ayam petelur dibagi menjadi tiga fase, yaitu fase *starter*, fase *grower* dan fase *layer* (Luthfi et al., 2020). Pada pemeliharaan ayam ras petelur di CV Sumber Tenang dibagi menjadi tiga fase pemeliharaan berdasarkan umurnya yaitu pemeliharaan fase *starter* (umur 0-6 minggu), fase *grower* (umur 7-18 minggu), dan fase *layer* (18 minggu- *afkir*). Fase *starter* yaitu fase awal pertumbuhan dan perkembangan anak ayam yang dimulai pada saat *day old chick* (DOC) sampai dengan umur 6 minggu. Fase ini merupakan pertumbuhan dan perkembangan sel-sel pada organ tubuh, sehingga fase *starter* menjadi fase kritis dalam pemeliharaan ayam petelur yang menjadi penentu keberhasilan pada fase pemeliharaan berikutnya (Lunardi & Husen, 2023).

Ayam petelur fase *starter* adalah pertumbuhan ayam umur 0 – 6 minggu dimana masa ini memiliki faktor penting untuk kelangsungan hidup. Ayam fase *starter* merupakan ayam fase awal untuk pertumbuhan tubuh dan pembentukan kerangka. Pada masa ini menjadi awalan untuk mencapai berat badan dan keseragaman standar. Ayam yang pertumbuhannya lambat pada usia 4–5 minggu akan berdampak pada mundurnya jadwal bertelur sehingga peternak akan rugi secara finansial. Selain terjadi pertumbuhan dan perkembangan sel, pada umur 3-4 minggu terjadi perkembangan organ-organ pencernaan dan kekebalan ayam. Sehubungan hal tersebut, fase *starter* menjadi tahap yang menuntut kontrol manajemen yang tinggi untuk menghasilkan performa ayam yang baik.

Manajemen kesehatan ayam petelur adalah elemen penting dalam budidaya ayam, terutama pada tahap pertumbuhan. Tahap ini memiliki dampak besar terhadap perkembangan dan kesehatan ayam di masa mendatang, termasuk kemampuan mereka dalam memproduksi telur. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam mengenai manajemen kesehatan pada fase ini sangatlah vital. Beberapa

hal utama yang harus diperhatikan dalam manajemen kesehatan pada fase *starter* meliputi *vaksinasi*, *biosecurity*, deteksi penyakit, serta pemberian obat dan vitamin sebagai langkah pencegahan atau penanganan.

Berdasarkan uraian diatas, menjadi dasar untuk melakukan kegiatan magang di peternakan CV Sumber Tenang untuk mengamati dan mengetahui apa saja terkait dengan manajemen kesehatan ayam petelur periode *starter*. CV Sumber Tenang sendiri merupakan perusahaan yang bergerak di sektor peternakan unggas khususnya peternakan ayam petelur komersial (*commercial farm layer*). Kegiatan magang ini diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan materi yang telah didapatkan di perkuliahan dengan keadaan sesungguhnya di lapangan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan umum magang

1. Memenuhi persyaratan mutlak kelulusan dari Program Studi D-IV Teknologi Pakan Ternak Politeknik Negeri Jember.
2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi yang layak dijadikan tempat magang.
3. Adanya kegiatan magang ini mahasiswa diharapkan mampu berfikir kritis terhadap perbedaan yang ada di tempat magang dan mampu mengembangkan keterampilan yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan khusus magang

1. Meningkatkan keterampilan tentang manajemen kesehatan pada ayam petelur fase *starter*.
2. Meningkatkan pemahaman mengenai beberapa aspek pokok yang ada pada manajemen kesehatan ayam petelur fase *starter*.

1.2.3 Manfaat magang

Hasil dari kegiatan magang ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dibidang peternakan khususnya pada

manajemen pemeliharaan berskala industri serta dapat menumbuhkan sikap kerja berkarakter dan penuh dengan kedisiplinan.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi Pelaksanaan magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan di CV Sumber Tenang, yang berlokasi di Jalan raya keridan, Senganan, Kec. Penebel, Kabupaten Tabanan, Bali

1.3.2 Waktu pelaksanaan magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan selama 4 (empat) bulan dimulai dari tanggal 26 Juli sampai tanggal 26 November 2025.

1.4 Metode pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang di CV Sumber Tenang ini dilaksanakan dengan sistem magang kerja mengikuti serangkaian aktivitas sesuai dengan arahan dari Pembimbing lapang. Adapun metode yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1.4.1 Praktik langsung di tempat magang

Metode praktik langsung dalam kegiatan magang ini yaitu memperoleh data melakukan kegiatan atau pekerjaan secara langsung dalam tatalaksana pemeliharaan ayam petelur fase *starter*.